

Perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja bagi penambang belerang tradisional di Kawah Ijen Kabupaten Banyuwangi = occupational health and safety protection to the miners sulfur traditionally at Ijen crater Banyuwangi District

Yulian Putri Mailani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455464&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kawah Ijen di Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah penghasil belerang terbesar di Indonesia. Penambangan belerang di Kawah Ijen masih menggunakan alat-alat tradisional dengan menggunakan metode penambangan manual. Para penambang belum mendapat perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja dari PT. Candi Ngrimbi dan juga pemerintah sebagaimana diketahui bahwa pekerjaan para penambang belerang memiliki resiko tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja yang sangat tinggi. Menurut Pasal 27 ayat 2 dan Pasal 28 D ayat 2 Undang ndash; Undang Dasar Negara Republik Indonesia, dapat dikatakan bahwa para pekerja/buruh memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan dalam melakukan pekerjaan sebagai wujud hak dalam kehidupan yang layak. Upaya perlindungan ini dimaksudkan untuk memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja/buruh dengan cara melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja serta pengendalian bahaya di tempat kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, bersifat deskriptif analitis, jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data studi dokumen dan wawancara kepada ahlinya di Direktorat Bina Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pusat Vulkanologi Mitigasi dan Bencana Geologi. Berdasarkan hasil penelitian, penambang belerang tradisional di Kawah Ijen Kabupaten Banyuwangi belum mendapatkan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja secara maksimal, dimana status para penambang masih sebagai pekerja informal sehingga belum dapat dijadikan objek hukum pengawasan ketenagakerjaan oleh pemerintah pusat. Meskipun belum bekerjasama dengan pemerintah pusat, namun demikian pemerintah daerah telah melakukan beberapa upaya perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja bagi para penambang belerang tradisional di Kawah Ijen Kabupaten Banyuwangi.

ABSTRACT

Ijen Crater at Banyuwangi District is the largest sulfur producing areas in Indonesia. The sulfur mining at Ijen Crater still using traditionally tools with a manually exploration method. The miners haven rsquo t got any occupational health and safety protection from PT. Candi Ngrimbi and the Government as we know the miners sulfur jobs has a very high risk level of an employment accident and disease due to a working relationship. Section 2 of Article 27 and section 2 of Article 28 D Undang ndash Undang Dasar Negara Republik Indonesia, says the works has rights to get a protection while doing their job as an embodiment the lives appropriate rights. This protection is intended to give an occupational health and safety guarantee for the workers in ways of prevention about employment accident and disease due to a working relationship also controlling hazards in a workplace. This research using the normatical juridical method with data collects techniques by studying documents and interviewing the expert in Occupational Health and Safety

Directory also Center for Volcanology and Geological Hazard Mitigation. As a research results, the miners sulfur at Ijen Crater Banyuwangi District haven rsquo t got the maximum protection about the occupational health and safety, the miner status still as a workers in informal sector so it can rsquo t be the labor laws controlling object by the center of government. Although, the locals government already giving some occupational health and safety protections to the miners sulfur traditionally at Ijen Crater Banyuwangi District.